

BAB V

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film serial Mendua adalah perempuan sebagai objek kekuasaan dan dominasi sebagai bentuk praktik sosialisasi dan karakteristik biologis kaum laki-laki. Perempuan menjadi korban kekerasan fisik dan kekerasan psikis yang dilakukan oleh pasangan laki-laki.

V.2. SARAN

V.2.1. SARAN AKADEMIS

Penelitian ini berfokus meneliti potongan *scene* film yang menggambarkan bagaimana kekerasan terhadap perempuan direpresentasikan pada media komunikasi film dengan menerapkan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini mencoba menemukan bagaimana tanda-tanda bentuk kekerasan fisik dan kekerasan psikis yang dilakukan laki-laki terhadap perempuan menghasilkan upaya dan aksi logis untuk keluar dari jeratan ketidakadilan kekerasan yang terjadi. Diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat bagi peneliti lain.

V.2.2. SARAN PRAKTIS

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perempuan yang masih terbelenggu dalam jeratan ketidakadilan kekerasan fisik dan kekerasan psikis dengan berani melakukan upaya perlawanan, menyuarakan penderitaan yang dialami, memutuskan hubungan atau relasi intim bersama pasangan jika sudah membwa tekanan dan merugikan aspek fisik dan psikis.

V.2.3. SARAN SOSIAL

Kekerasan fisik dan psikis yang terjadi oleh laki-laki dapat tampak seperti seolah kita sudah biasa menjumpainya dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari karena praktik justifikasi dan pembenaran pada laki-laki yang sudah berjalan sejak lama. Bahwa sebenarnya kesadaran akan pemahaman tentang tanda-tanda kekerasan terhadap perempuan harus kembali ditegakkan, disuarakan, dan korban harus mendapat perlindungan serta keadilan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fakih, M. (2010). *Analisis Gender & Transformasi Sosial* (T. Rahardjo, Ed.; 2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, H. (2016). *Gender dalam Perspektif Psikologi* (A. Suslia, Ed.). Salemba Humanika.
- Kusumastuti, F., & Nurudin. (2014). *Hukum Media Massa*. Universitas Terbuka.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, D. M. (2020). *Pengantar Teori Film*.
- Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (A. D. Nugroho & Y. A. Febrianto, Eds.). Montase Press.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender* (A. I. Dewi Kusumaningsih, Ed.). BILDUNG
- Rasyid, M. R. (2013). *KEKERASAN DI LAYAR KACA Bisnis Siaran, Peran KPI, dan Hukum* (Mostrat, Ed.). PT Kompas Media Nusantara.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (Slamet, Ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2007). Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded. In A. R. Muhammad Zaky (Ed.), *HM. Djunaidi*. PT Bina Ilmu Surabaya.
- Subagijo, A., & Sriwartini, Y. (2015). *Ketika Film Layar Lebar Hadir di Televisi* (D. Novita, Ed.). PT Grasindo.
- Sugihastuti, & Saptiawan, I. H. (2010). *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis* (D. K. K, Ed.). Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (S. Y. Suryandari, Ed.). ALFABETA.
- Suparno, B. A., Muktiyo, W., & DN, RR. S. (2016). *Media Komunikasi : Representasi Budaya dan Kekuasaan* (Sumarwati, Ed.; 1st ed.). UNS Press.
- Wahyuni, P., Irma, A., & Arifin, S. (Eds.). (2021). *Perempuan: Perempuan dan Media Volume 2* (Cetakan Pe). Syiah Kuala University Press.

JURNAL

- Amelia, D., & Suganda, S. P. (2023). REPRESENTASI KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM TAYANGAN FILM TELEVISI SUARA HATI ISTRI (Representation of Symbolic Violence against Women in the TV Movie Suara Hati Istri). *SAWERIGADING*, 28(2), 201–215. <https://doi.org/10.26499/sawer.v28i2.1056>
- Aryani, M. I., & Putri, E. K. (2023). Diskriminasi Perempuan pada Film “Pengabdian Setan” dalam Perspektif CEDAW. *AL QODIRI JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN*, 20(3), 509–521. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.20.3.509-521>
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aesthetika, N. M. (2021). Representasi Pelecehan Seksual Perempuan dalam Film. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 79–87. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.14472>
- Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105–118. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.6806>
- Irawan, R. E. (2014). Representasi Perempuan dalam Industri Sinema. *Humaniora*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.2975>
- Prasetya, H., & Rahman, D. A. (2020). Bentuk Kekerasan Pada Perempuan Dalam Berpacaran Di Film Posesif. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 251–262. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom>
- Prastowo, V. P. P., & Putri, N. Q. (2019). Representasi Perempuan Dalam Film Despicable Me 3 Melalui Karakter Lucy Wilde. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31002/jkkm.v3i2.1990>
- Rahayu, M., & Agustin, H. (2019). Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Situs Berita Tirto.Id. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/kj.v2i1.21321>
- Siswanto, N., Luik, J. E., & Wijayanti, C. A. (2022). Representasi Kekerasan Seksual Dalam Film Penyalin Cahaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 10(2).
- Widiyaningrum, W., & Wahid, U. (2021). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.22373/equality.v7i1.8743>

WEBSITE

[https://id.wikipedia.org/wiki/Mendua_\(seri_web\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Mendua_(seri_web))

<https://komnasperempuan.go.id/download-file/1115>

<https://wetv.vip/id/play/4hnro1bn80yiweb-Layangan%20Putus/a0041nk0rhl-EP01A%3A%20Layangan%20Putus>

[https://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan?task=download.send&id=969&catid=8&m=0#:~:text=\(c\)%20Meningkatkan%20koordinasi%20di%20antara,menangani%20masalah%20kekerasan%20terhadap%20perempuan.&text=Tidak%20satunya%20ketentuan%20dalam%20Deklarasi,yang%20diberlakukan%20di%20suatu%20Negara.](https://www.kebijakanidsindonesia.net/id/dokumen-kebijakan?task=download.send&id=969&catid=8&m=0#:~:text=(c)%20Meningkatkan%20koordinasi%20di%20antara,menangani%20masalah%20kekerasan%20terhadap%20perempuan.&text=Tidak%20satunya%20ketentuan%20dalam%20Deklarasi,yang%20diberlakukan%20di%20suatu%20Negara.)

<https://www.kompas.com/hype/read/2022/12/14/101701366/fakta-menarik-serial-mendua-konflik-dan-intimacy-coordinator?page=all>

<https://www.hotstar.com/id/shows/wedding-agreement-the-series/1260089144>

<https://www.hotstar.com/id/shows/mendua/1260122991>